MANAJEMEN DIRI SISWA YANG MENGALAMI PROKRASTINASI AKADEMIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA

Skripsi oleh

WINDA SARI KHOIRUNNISA

NOMOR INDUK MAHASISWA 06121007014

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2016

MANAJEMEN DIRI SISWA YANG MENGALAMI PROKRASTINASI AKADEMIK
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Oleh
Winda Sari Khoirunnisa
NIM : 06121007014

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons	Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195902201986112001	NIP.195904251987032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,	Ketua Program studi
Dr. Sri Sumarni, M.Pd	Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195901011986032001	NIP. 195902201986112001

ii

"Manajemen Diri Siswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Indralaya Utara

Winda Sari Khoirunnisa
NIM: 06121007014

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Senin
Tanggal : 30 Mei 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua	:	Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons	
2. Sekretaris	:	Dra. Harlina, M.Sc.	
3. Anggota	:	Drs. Romli Menarus, SU., Kons.	
4. Anggota	:	Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.Ed	
5. Anggota	:	Dr. Aisyah AR, M.Pd	

Inderalaya, Mei 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons.
NIP. 195902201986112001

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang menciptakan serta memelihara alam semesta, Tuhan yang menjadikan seluruh ilmu pengetahuan di dunia ini sangat berarti disetiap makna dibalik katanya. Atas berkat dan rahmat-Nya lah saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam saya curahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Allah SWT Yang Telah Memberikan ku Kemudah, Kelancaran, Kesehatan , Rezeki Sehingga Saya Dapat Menyelesaikan Skipsi ini.
- Kedua orang tuaku tercinta yang tak pernah lelah memberikan semangat dan mendo'akan ku dalam setiap hembusan nafasnya. Beliau alasan mengapa aku selalu bangun dalam setiap jatuhku. Dan memacu ku untuk selalu bangkit dalam setiap langkah ku. Ayah Ibnu Hajar S.Pd dan Ibunda Almawati.
- Fameila Hawalia Khoirunnisa yang selalu membuat semangatku tak pernah habis untuk bangkit dan berjuang untuk masa depan.
- Kakak Ku Anggrian Iba yang selalu mendukung ku dan menjadi panutan buat ku.
- Rendi Septian terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaran mu yang telah memberikan semangat, bantuan dan inspirasi serta menemani ku dalam segala hal dan juga dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Semua keluarga besarku yang selalu mendukung dan mengharapkan keberhasilanku.
- Terimah Kasih Dosen Pembimbingku Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons dan Dra. Harlina, M.Sc yang telah membimbing dan mengajarkan ku dalam menyelesaikan skripsi ini
- Seluruh dosen-dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, terimakasih atas segala ilmu, motivasi, bimbingan, pengalaman, kesabaran dan kasih sayang yang telah diberikan kepada kami dari awal perkuliahan sampai sekarang.
- Seluruh guru-guru yang telah mendidik dan mengajarkanku ilmu sejak SD, SMP dan SMA.
- Terima Kasih Sahabat ku (Farizah Izni, Eza Aldonna, Weliana) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan menasehati ku selama di perantauan Tanpa kalian apa lah diri ku.

- Terima Kasih Buat Devy Yuliartika, Arum Rahmasati, Gustiana Purnama Sari, Diah Anastasia A. Yang selalu membantu ku selama menyelesaikan skripsi dan teman gokil saat bimbingan dan segala hal yang mungkin tidak bisa ku balas.
- Terima Kasih buat keluarga besar JASNITY (Elvin, Dio, Ari, Andhika, Paulus , Rendi, Yayan, Hesti, Kartika, Iuki, Selva, Yuk Desti). Yang selalu ada untuk menghibur dan menjadi bagian kelurgaku di perantauan.
- Terima Kasih Buat Anak Kosan Orange yang selalu membantu ku dalam menyelesaikan skripsi, baik dalam canda tawa, suka duka dan dalam segala hal yang tak mungki bisa ku balas (Dian Permata L, Sinta PS, Isnaini WF, Elta TM, Resty AA, Fitryah A, Dri Heppi, Rahmi D, Eliza, Martini, Ety)
- Terimah Kasih Kelurga Besar Rendi Septian yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada ku.
- Semua anak-anak BK 12. Terimakasih telah menjadi bagian dari cerita hidupku selama kita berjuang.
- Terimakasih untuk Guru pamongku Suyitno, S.Pd dan ibu Faizah, S.Pd serta keluarga besar SMP N 1 Inderalaya Utara yang telah banyak membantu.
- Terimahkasih teman –teman PPL (Istiqomah, Shinta Mareta, Titi suciati, Dll)
- Terimakasih Kosan ALEYA yuk Isti, Junita, Ilda, Chika, Ojik meskipun baru mengenal kalian sebentar tapi kita lebih dari keluarga.
- Mbak Riansih yang membantu memudahkan proses administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
- Kampus biru FKIP dan Universitas Sriwijaya yang memberikan kenangan-kenangan manis selama menuntut ilmu.
- Almamater kuning yang menjadi kebanggaanku.

MOTTO

"Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya dan menggunakannya untuk memotong ia akan memotong mu (Menggilasmu)".
(H.R. MUSLIM)

Ilmu lebih utama dari pada harta sebab ilmu warisan para nabi adapun harta adalah warisan qorun, firaun dan lainnya. Ilmu lebih utama dari harta karena ilmu itu menjaga kamu, sedangkan harta kamulah yang menjaganya.
(Ali bin Abi Thalib)

(Winda Sari Khoirunnisa)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Winda Sari Khoirunnisa
Nomor Induk Mahasiswa	: 06121007014
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul " Manajemen Diri Siswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Indralaya Utara " ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menaggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Winda Sari Khoirunnisa

NIM. 06121007014

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (SI) pada Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan ibu Dra. Harlina, M.Sc sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Indralaya Utara yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya,

Winda Sari Khoirunnisa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL …….	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN…….	iv
MOTTO……	vi
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT…….	vii
UCAPAN TERIMA KASIH……..	viii
DAFTAR ISI…….....	ix
DAFTAR TABEL ……..	xi
DAFTAR GAMBAR……..	xii
DAFTAR LAMPIRAN…….....	xiii
ABSTRAK…….....	xiv

BAB I	**PENDAHULUAN**	
1.1	Latar Belakang…….....	1
1.2	Rumusan Masalah……	4
1.3	Tujuan Penelitian…….	4
1.4	Manfaat Penelitian……...	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Diri..……..... 6

2.1.1 Aspek-Aspek Manajemen Diri……..... 8

2.1.2 Teknik dan Strategi Manajemen Diri ..……..... 13

2.2 Manfaat Manajemen Diri ……..... 14

2.3 Tahap-tahap Manajemen diri .....……..... 15

2.4 Prokrastinasi 16

2.5 Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik 17

2.6 Karakteristik prokrastinasi 18

2.7 Jenis-jenis Tugas Pada Prokrastinasi Akademik 19

2.8 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik..... 20

2.9 Dampak Prokrastinasi Akademik 22

2.10 Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik 23

2.11 Kajian Relevan 25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian……... 27

3.2 Variabel Penelitian……..... 27

3.3 Definisi Operasional Variabel..…… 27

3.4 Lokasi Penelitian ……. 28

3.5 Uji Coba Instrumen…….……. 28

3.6	Populasi.....……	28
3.7	Sampel.....….....……..	28
3.8	Teknik Pengumpulan Data …….....	29
3.9	Alat Pengukur Data….....……..	33
3.9.1	Validitas.....…….	33
3.9.2	Reabilitas.....…….	33
3.10	Teknik Analisis Data.....…….....……..	34
BAB IV	**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**	
4.1	Hasil Penelitian……	37
4.1.1	Persentase Manajemen diri yang mengalami prokrastinasi akademikkelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Utara….....	38
4.1.2	Deskripsi Aspek Manajemen Diri yang Mengalami Prokrastinasi	
4.2	Pembahasan…….	39
BAB V	**SIMPULAN DAN SARAN**	
5.1	Simpulan……	43
5.2	Saran……..	43
	DAFTAR PUSTAKA……..	44
	LAMPIRAN……..	46

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Daftar Jumlah Populasi…….....	28
Tabel 3.2	Daftar Jumlah Sampel…….....	29
Tabel 3.3	Skor Skala Manajemen diri…….....	31
Tabel 3.4	Kisi - Kisi Manajemen Diri Setelah Uji Coba…….....	32
Tabel 3.5	Kategori Manajemen Diri Siswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik.....	36
Tabel 4.1	Skor Manajemen diri yang mengalami prokrastinasi akademik kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Utara....…....	37
Tabel 4.2	Persentase Manajemen diri yang mengalami prokrastinasi akademikkelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Utara.....	38
Tabel 4.3	Manajemen diri yang mengalami prokrastinasi akademik kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Utara …….....	39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.3 Diagram Gambaran Manajemen Diri yang Mengalami Prokrastinasi Akademik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Utara..... 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto Penelitian
Lampiran 2	Skala Manajemen Diri
Lampiran 3	Data Uji Coba Skala Kepercayaan Diri
Lampiran 4	Validitas dan Reliabilitas Data
Lampiran 5	Hasil Kategori Manajemen Diri Siswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik
Lampiran 6	Usul Judul Skripsi
Lampiran 7	Persetujuan Seminar Proposal
Lampiran 8	Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 9	Permohonan Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 10	Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 11	Perpanjangan Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 12	Permohonan Surat Penelitian
Lampiran 13	Surat Penelitian dari Fakultas
Lampiran 14	Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Ogan Ilir
Lampiran 15	Surat Keterangan Setelah Penelitian dari SMP Negeri 1 Indralaya Utara
Lampiran 16	Persetujuan Seminar Hasil
Lampiran 17	Persetujuan Ujian Akhir
Lampiran 18	Kartu Pembimbing Skripsi

ABSTRAK

Peneltian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen diri siswa yang mengalami prokrastinasi akademik kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya. Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Maret 2016 di SMP Negeri 1 Indralaya Utara. Penelitian ini merupakan penelitian survei terhadap 31 orang siswa dengan teknik *purposif sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur skala manajemen diri siswa yang mengalami prokrastinasi akademik adalah skala psikologi dengan model skala likert. Analisis data dengan menggunakan deskriptif kuantitatif persentase. Haasil penelitian menunjukan bahwa manajemen diri siswa yang mengalami prokrastinasi akademik kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Utara memilik kategori sangat baik dengan presentase 58%. Pada aspek mengatur rencana berada pada ketegori baik, mengatur kegiatan berada pada kategori baik, dan mengawasi diri juga berada pada kategori sangat baik. Disarankan guru Bimbingan & Konseling dapat memberikan layanan kepada siswa dan berkolaborasi dengan guru bidang studi dan wali kelas agar dapat meningkatkan lagi manajemen diri siswa supaya terhindar dari kebiasaan prokrastinasi akademik.

Kata Kunci : Manajemen Diri Siswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik

ABSTRACT

The aim of this research was to know students' self management who have procrastination academic of VIII grade at SMP Negeri 1 Indralaya. This research was done on March, 28th 2016 at SMP Negeri 1 Indaralaya Utara. This research is survey research of 31 students with the purposif sampling technique. Collecting the data of this research was using descriptive qualitative method is kind of survey research. The instruments of this research that was used to measure the scale of students' self management who have procrastination academic is psychologyscale with scale likert model. The analysis the data by using persentage of descriptive qualitative. The result of this research showed that students' self management who have procrastination academic of VIII grade at SMP Negeri 1 Indralaya utara had sufficient category with 52%. Guidance and Counseling teachers are suggested to be able to give the service for students and colaborate with the subjects teachers and homeroom teachers in order to be able to increase students' self management more so that can avoid from procrastination academic habit.

Key word : Students' self management who have procrastination academic

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu tingkat dalam pendidikan. Peserta didik yang pada mulanya merupakan siswa yang hanya kenal dengan bermain sebagai hal yang paling menyenangkan, di sekolah menengah pertama mereka mulai belajar untuk bertanggung jawab atas hal yang mereka lakukan, belajar menjadi mandiri, dan banyak hal lainnya yang dalam tahap ini tentunya mereka baru akan mulai belajar.

Perkembangan anak usia Sekolah Menengah Pertama ada pada rentang usia 12 – 15 tahun. Usia ini ada pada masa remaja awal. Perpindahan dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama ini merupakan langkah yang cukup berarti dalam kehidupan peserta didik, baik karena tambahan tuntutan belajar bagi peserta didik lebih berat, maupun karena peserta didik akan mengalami banyak perubahan dalam diri sendiri.

Dalam proses belajar, peserta didik dituntut agar memperoleh hasil belajar yang baik. Namun, pada faktanya kebanyakan siswa belum mampu mencapai hasil belajar yang baik. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Selain faktor perkembangan yang membuat

peserta belum mampu menyeimbangkan perubahan fisiknya, ada faktor lain yang turut mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik.

Tugas utama siswa di sekolah adalah belajar, dengan belajar siswa akan berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuannya. Untuk dapat belajar dengan baik seorang siswa harus memiliki manajemen diri yang baik pula. Setiap siswa harus mengatur dan mengelola dirinya dengan baik terutama dalam belajar. Manajemen diri dalam belajar adalah suatu kemampuan yang berkenaan dengan keadaan diri sendiri dan keterampilan dimana individu mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri untuk belajar dengan pemanipulasian stimulus dan respon baik internal maupun eksternal. Dengan kata lain manajemen diri dalam belajar merupakan kemampuan individu dalam mengelola potensi diri dan potensi lingkungan untuk mengatur perilakunya dalam belajar. Manajemen diri berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal - hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna menurut Gie (Anik Supriyati 2013).

Jadi dapat disimpulkan perubahan tingkah laku yang didasarkan pada kemauan, kesadaran dan kemampuan individu terhadap semua hal yang ada dalam kehidupannya. Karena individu menganggap bahwa keberhasilan tersebut tidak akan terjadi tanpa adanya usahanya sendiri dan ada campur tangan orang lain yang berupa stimulus lingkungan, tetapi usaha diri sendirilah yang lebih berpengaruh.

Seseorang dikatakan memiliki kualitas SDM yang tinggi jika dia dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan adanya kedisiplinan yang tinggi dalam mengerjakan tugas - tugasnya. Namun kenyataannya para siswa sering melakukan penundaan terhadap tugas - tugas akademik yang menjadi kewajibannya saat ini. Sikap menunda biasa disebut dengan istilah Prokrastinasi. Sebagian siswa telah menjadikan perilaku prokrastinasi akademik sebagai suatu perilaku yang wajar dan siswa lebih suka untuk memenuhi kepuasaan dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang mampu dalam mengelolah waktu belajar dan mengontrol kepuasan dirinya.

Prokrastinasi yang diartikan sebagai suatu perilaku yang tidak disiplin dalam penggunaan waktu. Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna. Sehingga menurut Solomon dan Rothblum, (Nuroh 2006),kinerja sering menjadi terhambat dan tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu.

Selain itu juga karakteristik individu yang melakukan prokrastinasi salah satunya adalah individu yang kurang bisa memanajemen diri nya sendiri. Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu bentuk pemberian bantuan kepada siswa agar ia dapat berkembang secara optimal. Fokus utama bimbingan dan konseling adalah terpenuhinya tugas perkembangan peserta didik. Dalam bimbingan dan konseling terdapat jenis-jenis layanan yang diberkan sesuai dengan kebutuhan siswanya. Jenis-jenis layanan nya adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi (Prayitno, 1994: 253-335).

Dari beberapa jenis layanan tersebut dapat ditinjau dari kegunaan dan manfaat, ataupun keuntungan-keuntungan apa yang diperoleh melalui pelayanan tersebut dan juga dilihat sesuai dengan fungsi-fungsinya. Selain itu salah satu kunci untuk menjaga atau meminimalisir kebiasaan tersebut adalah dengan *self-management* (manajemen diri) yang baik. Remaja diarahkan untuk dapat mengatur dan mengelola diri sehingga remaja mendapat bantuan arahan bagaimana remaja harus bersikap.

Prokrastinasi merupakan salah satu contoh riil, bagaimana gambaran manajemen diri remaja yang buruk. Prokrastinasi yang merupakan sikapmenundanunda sesuatu sehingga menimbulkan keterlambatan mengindikasikan bahwa remaja procrastinator tidak mampu mengelola diri, baik dalam hal waktu, tenaga, ataupun pikiran. Buruknya self-management akan berimbas pada sulitnya remaja untuk maju dan berprestasi. Apalagi jika

prokrastinasi masih menjadi "budaya" yang "membudaya" di kalangan remaja. Dengan demikian, hal pertama yang harus dibenahi adalah sikap remaja mengenai kesadaran untuk mengelola diri dengan baik, yang diharapkan di dalamnya akan menimbulkan rasa tanggung jawab dan kemampuan akan potensi diri untuk berprestasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2015 yang diperoleh dari guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Inderalaya Utara ditemukan kebiasaan prokrastinasi akademik secara sengaja pada siswa antara lain: (1)Menunda pekerjaan rumah, (2) jika pergantian jam pelajaran, banyak siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR), (3) pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru dikerjakan siswa dengan cara mencontoh pekerjaan teman, bahkan dikelas disaat guru yang bersangkutan akan mulai mengajar, (4) pada saat jam pelajaran berlangsung masih banyak siswa yang sambil mengerjakan pekerjaan rumah (PR), (5) dari hasil observasi dan wawancara diperoleh data siswa mempunyai masalah yaitu: suka menunda pekerjan rumah yang di berikan, suka mencontek pekerjaan teman-teman sekelas, suka malas-malasan mengerjakan tugas - tugas guru, tidak mampu membagi waktu belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul "Manajemen Diri Siswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Inderalaya Utara".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana Manajemen Diri Siswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik Kelas VIII D di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Inderalaya Utara. ?".

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Diri Siswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik Kelas VIII D di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Inderalaya Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling mengenai manajemen diri siswa yang mengalami prokrastinasi akademik.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk penelitian yang sejenis.
b. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa agar dapat mengetahui pentingnya manajemen diri dengan baik bagi dirinya sehingga mengurangi ataupun menghidari tidakan prokrastinasi akademik.
c. Bagi sekolah, dapat membantu pihak sekolah dan guru pembimbing untuk lebih mengarahkan dan membantu siswa dalam memanajemen diri dengan baik dan mengurangi ataupun menghindari tindakan prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi.Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsini. 2010. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta

Basco, M.R. (2010). Cara Ampuh Membunuh Kebiasaan Menunda-nunda.Bandung: PtnMizan Pustaka.

Bungin, B. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif.Jakarta: Kencana

Bambang, P. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif.Jakarta: Rajawali Pers
.

Ghufron, NM & Rini, R.S2014.Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta:Ar-Ruzz .

Indriana, R. (2013).Upaya Mengurangi Prilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten OKU Timur.Skripsi.Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Kurniawan, Robi. (2011). Hubungan antara minat membaca dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. http://eprints.uny.ac.id/. Diakses tanggal 2 November 2015.

Mikhiani. 2008. Managemen Diri dan Kajian Pisikologi: Perspektif 3 Motif Sosial Davit McCLELLAND. http:// digilib: uin-suka.ac.id

Morissan. (2012). Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana

Noor, J. (2011). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana

Nuroh. (2006). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang (Skripsi).Malang.Universitas Islam Negeri Malang. Diakses Pada Tanggal 03 NOVEMBER 2015 Dari http://lib.uin-malang.ac.id

Prijosaksono, A & Roy S .(2002).Self Management series.Jakarta:PT Elex media Komputindo Kelompok Gramedia

Rachmawati. 2008. Teknik Self Management dalam Mereduksi Body Dysmorphic Disorder. http://lib.unnes.ac.id/. Diakses tanggal 3 November 2015

Ratna, Lilis. 2012. Teknik-Teknik Konseling. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Rinanda. 2000. Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Cooperative Learning pada Siswa SMP N 2 Sewon Bantul. http://jurnal.psikologi.ugm.ac.id/. Diakses Tanggal 3 November 2015.

Stiyawan, Aris. 2013. Hubungan Self Management dan Self Competence dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta. http://eprints.uny.ac.id/23451/1/Aris%20Stiyawan%2011501247004.pdf. Diakses Tanggal 3 November 2015.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sukardi. (2003). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara

Supriyanti, Anik. (2013). Upaya Meningkatkan Self Management Dalam Belajar Melaluli Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIIID Di SMPN I Jakenan Pati. http://lib.unnes.ac.id/17323/1/1301408049.pdf. Diakses Tanggal 2 Februari 2016.

Suwardani, Ni Pipi, Ketut Darsama, Kadek Suranata. 2014. Penerapan Konseling Behavioral Dengan teknik Self Managemen Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Kelas VIII B3 SMP Negeri 4 Singgaraja. http://irvanhavefun.blogspot.com.Diakses Tanggal 2 Februari 2016

WIidyariI, H. (2011). Hubungan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik di SMP (Skripsi).Jakarta.Universitas Gunadarma.Diakses Pada Tanggal O3November 2015 Dari http://publication.gunadarma.ac.id
s

Young. E. (2004). Procrastination Is A Thief of Time (Online). Available FTP:sascapoly.edu/asc/procrastination. Diakses tanggal 3 november 2015

Yusuf, A.Muri.2007. Metodologi Penelitian Padang: Universitas Negeri Padang press.S